

ANALISIS METODE PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT. CAHAYA SURYA PERSADA DI MAKASSAR

Rostiaty Yunus*)

Abstract : This study aims to determine how the recognition that applied by the company with a statement of Financial Accounting Standard 23 In. Light Surya Persada In Makassar. the method used is descriptive method in a way that suggests Comparative recognition in the company and comparing with Financial Accounting Standards (IFRSs) No. 23. Results showed that recognition pendapaatan at. Surya Persada Light Special and contract income, using the amount of the contract price is recognized or approved by the employer as income (gross concep) This is in accordance with the provisions outlined SAK.

Keywords: Method of Recognition, Revenue

PENDAHULUAN

Bagian akuntansi sebagai pusat informasi keuangan harus melakukan pencatatan hasil penjualan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 23 tentang akuntansi pendapatan. Cara pengakuan pendapatan harus diterapkan oleh perusahaan dengan mengacu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.23 agar informasi keuangan perusahaan dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan, dan juga dalam penyajian laporan keuangan perusahaan harus informatif.

Sehubungan dengan cara pengakuan pendapatan perusahaan, dalam pencatatan akuntansi perusahaan, bagian akuntansi harus membentuk suatu sistem akuntansi termasuk sistem akuntansi pendapatan yang mencatat seluruh pendapatan perusahaan baik yang bersumber dari kegiatan usaha pokok perusahaan maupun pendapatan perusahaan yang bersumber dari luar kegiatan pokok perusahaan.

Masalah Pokok

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “ Apakah metode pengakuan

pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan oleh perusahaan telah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 “.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk membandingkan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23.

Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan cara pengakuan pendapatan .
2. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang akuntansi yang menyangkut masalah metode pengakuan pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Defenisi akuntansi secara umum dikemukakan oleh Soemarso S.R. (2003

: 5) sebagai berikut : Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi akuntansi tersebut jelas bahwa akuntansi merupakan media informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan seperti kreditur, perbankan, fiskus, pemegang saham dan lain-lain, dimana informasi keuangan perusahaan yang dirangkum dalam laporan keuangan merupakan media dalam pengambilan keputusan yang jelas dan tegas mengenai apakah akan tetap berhubungan dengan perusahaan tersebut.

Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan (revenue) menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu tahun periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai, bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas perusahaan, dan karena itu bukan merupakan pendapatan (Ikatan Akuntansi Indonesia).

Metode Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan adalah saat dimana pendapatan itu dapat dicatat/dimasukkan dalam laporan laba rugi, pendapatan dapat diakui dengan beberapa metode seperti: Metode Realisasi, Metode Sebelum Realisasi, Metode Setelah Realisasi.

Pada Saat pengakuan pendapatan (Timing Of Revenue Recognition) Ikatan Akuntansi Indonesia (2004 : SAK

No. 23) mengemukakan timing dan pada revenue sebagai berikut :1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan. 2. Pengakuan pendapatan secara proporsional selama tahap produksi. 3) Pengakuan pendapatan saat selesainya produksi 4) Pengakuan pendapatan pada saat pembayaran telah diterima.

Hipotesis

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, maka penulis menarik suatu Hipotesis sebagai berikut : “Diduga bahwa metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Khususnya pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23”.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Cahaya Surya Persada yang beralamat di jalan Boulevard Ruko Jasper II No. 28 Makassar. Sedangkan waktu penelitian sampai dengan penyusunan laporan di perkirakan 3 Bulan.

Jenis Dan Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data Kualitatif
Yaitu data yang bukan berupa angka-angka, Dalam penulisan ini data kualitatif berupa struktur organisasi dan anggaran dasar perusahaan dan kebijaksanaan perlakuan akuntansi atas pendapatan perusahaan.
2. Data Kuantitatif
Yang data yang berupa angka-angka. Dalam penulisan ini data kuantitatifnya berupa data-data yang berhubungan dengan penulisan yakni data pendapatan perusahaan.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengadakan pengamatan serta wawancara dengan pimpinan perusahaan dan sejumlah personil perusahaan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta sumber-sumber lainnya berupa informasi terutama yang menyangkut pendapatan perusahaan .

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Penelitian kepustakaan (Library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku akuntansi yang berhubungan dengan masalah yang di bahas guna memperoleh kerangka teori sekaligus sebagai alat dalam menganalisis data yang diperoleh.

2. Penelitian Lapangan (Field research)

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data dan keuangan pada bagian pembukuan.

b. Interviu

Teknik Interviu yaitu dilakukan dengan jalan mengadakan wawancara. Secara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepada pembukuan dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui cara pengakuan pendapatan perusahaan adalah metode deskriptif comparative yakni dengan cara mengemukakan pengakuan pendapatan yang ada dalam

perusahaan dan membandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. Cahaya Surya Persada

Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah masalah pengakuan pendapatan untuk memperoleh proyek konstruksi jangka panjang .pendapatan yang berasal dari proyek konstruksi , metode pengakuan pendapatan yang digunakan sering tidak sesuai dengan metode pengakuan pendapatan yang harus oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.23 mensyaratkan metode pengakuan pendapatan persentase penyelesaian untuk pengakuan pendapatan proyek jangka panjang. Dengan metode ini, pendapatan yang dilaporkan dapat digambarkan menurut metode pekerja secara proporsional .Metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai luas aktivitas kontrak dan kinerja selama satu periode.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai metode pengakuan pendapata persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Yang akan dikerjakan oleh PT.Cahaya Surya Persada. Dan bagaimana proyek tersebut diakui baik dengan menggunakan metode pengakuan pendapatan persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Berikut ini adalah proyeki villa yang ditangani PT. Cahaya Surya Persada, yaitu kontrak pembangunan rumah sebanyak 100 unit rumah type 96 (Ruko) di villa surya mas Makassar dengan nilai kontrak secara keseluruhan sebesar Rp.27.650.000.000,- yang dimulai pada tanggal 3 Nopember 2004 dan berakhir pada bulan April 2006.

Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Dengan Metode Kontrak Selesai.

Pada metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor hanya diakui pada saat terjadi penjualan, artinya pada saat kontrak selesai. Biaya-biaya kontrak jangka panjang dalam pelaksanaan dan penagihan lancar di akumulasi, tetapi tidak ada pembelaan sementara atau kredit keperkiraan perhitungan rugi laba untuk pendapatan biaya-biaya dan laba kotor.

Berikut ini diberikan contoh proyek yaitu pembangunan 100 unit rumah type 96 (Ruko) di Villa Surya Mas Makassar sebagai berikut :

1. Untuk pembayaran tahap 1 2004 sebesar 20 % dari nilai kontrak yang diterima pada saat pengerjaan proyek konstruksi akan dimulai .
2. Untuk pembayaran tahap II 2005 sebesar 60 % dari nilai kontrak yang diterima pada saat pengerjaan proyek konstruksi yang sedang dimulai.
3. Untuk pembayaran Tahap III sebesar 15 % dari nilai kontrak diterima saat proyek selesai.
4. Retensi 5 % akan diserahkan pada saat masa pemeliharaan selesai.

Adapun transaksi yang terjadi untuk tahun 2004 adalah sebagai berikut:

1. Mencatat penandatanganan kontrak awal sebesar 27.650.000.000,-
2. Menerima pembayaran uang muka sebesar 20% dari nilai kontrak Rp. 27.650.000.000,- sebesar Rp.5.530.000.000,-.
3. Mencatat biaya-biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian proyek (Biaya bahan baku, biaya kerja ,dan biaya overhead) sebesar Rp.2.629.515.000,-

Transaksi yang terjadi untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut :

1. Menerima pembayaran tahap I sebesar 60% dari nilai kontrak

Rp.27.650.000.000,- yaitu sebesar Rp. 4.147.500.000,-

2. Mencatat biaya-biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian Proyek (bahan baku , biaya tenaga kerja dan biaya overhead) Sebesar Rp.4.601.651.250,-
3. Mencatat pengakuan pendapatan pada saat proyek selesai sebesar Rp. 27.650.000.000,-
4. Membayar biaya pemeliharaan (retensi) sebesar 5% dari nilai kontrak Rp. 27.650.000.000,-,yaitu sebesar Rp. 1.382.500.000,-
5. Mencatat pengakuan atas laba kotor sebesar Rp.5.737.375.000,-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengakuan pendapatan pada PT. Cahaya Surya Persada Khusus dan pendapatan Kontrak, menggunakan jumlah harga kontrak yang diakui atau disetujui oleh pemberi kerja sebagai pendapatan (gross concep) Hal ini sesuai dengan ketentuan yang digariskan SAK.

Saran

Dalam mengakui pendapatan konstruksi jangka panjang, sebaiknya perusahaan mengganti metode pengakuan pendapatan yang selama ini dipakai yaitu metode kontrak selesai dengan metode persentase penyelesaian .Apabila menggunakan metode persentase penyelesaian, penyajian laporan perhitungan laba rugi perusahaan akan lebih bermanfaat sebab perkiraan, laba rugi akan menunjukkan keadaan yang sebenarnya sesuai periode terjadinya.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki, 2002, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketuju , BPFGE-Gaja Mada Yokyakarta

- Belkaoni, Ahmed, dkk 2002, *Teori Akuntansi*, Edisi Kedua Jilid Satu, Erlangga Surabaya.
- Hamanto, D 2004, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Edisi Kedua Liberty, Yogyakarta.
- Hendriksen, Eldon.,S., Dan Maruanus Sinaga, 2002, *Teori Akuntansi* Edisi Keempat, Jilid Kedua, Erlangga, Surabaya..
- Yusuf, Al Haryono, 2003, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid I, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Niwonger, C Rolling, Philip E. Fess, Cans Warren, 2002, *Perinsip perinsip* Edisi enam belas, Jilid 2 Erlangga, Jakarta.
- Smith J.M Dan K. Fred Skousen 2002, *Akuntansi Intermediate*, Volume Komprehensif, Edisi Kesembilan, Jilid I Erlangga, Surabaya.
- Soemarso, S.R., 2003 *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Keempat, Buku Satu Cetakan Kesembilan Rineka Cipta, Jakarta.
- *) Penulis adalah Dosen STIE YPUP Makassar**